BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara didunia, tidak terkecuali Indonesia yang akhirnya memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Di era yang serba mudah membuat masyarakat tidak dapat mengontrol pengeluarannya dalam mengonsumsi atau membeli barang hanya sesuai dengan keinginannya, jika terus berlanjut hal tersebut dapat membuat dampak besar jika hanya terus mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan pada era globalisasi saat ini agar tidak mengalami masalah keuangan adalah bagaimana individu dapat mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Efeektivitas Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihambur-hamburkan. (Youla Diknasita Gahagho et al., 2021).

Mahasiswa merupakan orang yang sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi dimana usia mereka sudah mulai memasuki usia dewasa, usia yang seharusnya sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya sendiri, termasuk dalam mengelola keuangan seorang mahasiswa harus bisa mengatur sebuah pengeluaran. Mahasiswa ditutun mengikuti perkembangan zaman (tren) yang mengkonsumsi barang lebih banyak tanpa berpikir kebutuhan dimasa depan sehingga pilihan untuk menabung akan dilupakan sebab semakin banyak pengeluaran untuk belanja kebutuhan (Keuangan et al., 2023). Mahasiswa sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan, seperti tingginya tingkat konsumsi dan pendapatan yang tidak sebanding dengan pengeluaran. Di era globalisasi ini, semakin banyak barang dan jasa yang tersedia, sehingga mendorong

gaya hidup yang boros. Banyak orang cenderung berbelanja sesuai keinginan tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan di masa depan.

Sebagai mahasiswa, penting untuk memiliki kecerdasan finansial, yaitu kemampuan mengelola keuangan dengan bijak. Uang digunakan dalam berbagai transaksi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, pengeluaran yang tidak terkendali dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, mahasiswa perlu belajar mengatur keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan tanpa mengalami kesulitan finansial di kemudian hari.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan pra-survei yang dilakukan sebagai langkah awal penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada mahasiswa dengan cara menyebar kuesioner kepada 30 responden, ditemukan data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Pra Survei Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total	Persentase	
					Ya	Tidak
1.	Apakah Anda memiliki sumber pendapatan tetap setiap bulan?	9	21	30	30%	70%
2.	Apakah Anda membuat anggaran pengeluaran sebelum membelanjakan uang?	5	25	30	16,7%	83,3%
3.	Apakah Anda memiliki dana darurat untuk keperluan mendesak?	6	24	30	20%	80%
4.	Apakah Anda rutin menabung untuk kebutuhan masa depan?	4	26	30	13,3%	86,7%
5.	Apakah Anda memiliki rencana keuangan jangka panjang?	6	24	30	20%	80%

Pada pernyataan ke-1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tidak artinya, bahwa kebanyakan mahasiswa tidak memiliki pendapatan yang rutin atau tetap dalam setiap bulannya.

Pada pernyataan ke-2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tidak artinya, bahwa pencatatan pengeluaran atau perencanaan masih belum dilakukan oleh kebanyakan mahasiswa.

Pada pernyataan ke-3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tidak artinya, bahwa kebanyakan mahasiswa tidak memiliki dana darurat untuk persiapan masalah atau bahaya yang bisa terjadi kapan saja.

Pada pernyataan ke-4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tidak artinya, bahwa banyak mahasiswa yang kurang akan kesadaran mengenai masa depan yang harus berada pada kondisi keuangan yang terus stabil.

Pada pernyataan ke-5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tidak artinya, bahwa perencanaan mengenai keuangan keuangan jangka panjang masih belum dimiliki oleh mahasiswa yang justru itu sangat penting untuk dilakukan.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat banyak masalah dalam efektifitas pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Universitas Kuningan. Hal ini dapat disimpulkan dari tidak adanya kebiasaan dalam mencatat perencanaan keuangan, tidak dapat mengontrol pengeluaran, tidak mempunyai tabungan untuk biaya tak terduga, mereka hanya berpikir untuk hidup dalam jangka waktu yang pendek dan tidak memikirkan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Dampaknya hal tersebut bisa menyebabkan ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan yang akan mempengaruhi dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya jika hanya terus mengutamakan keinginan dibandingan kebutuhan, perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang penting untuk dilakukan guna mencegah keadaan darurat yang bisa terjadi kapan saja.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Perilaku pengelolan keuangan pribadi mahasiswa diantaranya menurut Dwinta (2010) dalam (Jasmine, 2023) menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan tingkat pendidikan. Menurut (L. A. Wardani & Fitrayati, 2022)

menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu sikap *keuangan (financial attitude)* dan literasi keuangan *(financial literacy).* Faktor - faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup.

Dalam penelitian ini literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup dijadikan variabel independen karena beberapa faktor yang disebutkan diatasdidasarkan pada kenyataan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan pribadi, selanjutnya pemilihan variabel tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (FAArtha dan KAdi Wibowo, 2023) faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi meliputi literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi tentu memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini disebabkan karena dia memahami konsep keuangan sehingga dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Amanita Novi Yushita, 2023). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi tentu memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini disebabkan karena dia memahami konsep keuangan sehingga dapat mengatur keuangannya dengan baik.

Literasi keuangan dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi karena ini sangat menentukan cara seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaan individu tentang konsep keuangan, termasuk investasi, perencanaan masa depan, pengelolaan utang dan lain-lain. Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan terhadap masyarakat membuat keputusan finansial yang buruk, hal itu membuat keuangan saat ini memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Albertus et al., 2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan yang menunjukkan penguasaan atas pengetahuan mengenai keuangan, berperan penting bagi mahasiswa untuk menimbulkan perilaku yang baik dalam mengelola

keuangan. Oleh karena itu, literasi mempunyai peran penting dalam memahami untuk sesorang dalam mengatur keuangannya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni & Setiawati, (2022), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat membuat keputusan keuangan yang bijak. Akan tetapi hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean et al., (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan secara subyektif melihat tingkat pengetahuan keuangan seseorang yang mendorong mereka untuk membantu mengelola keuangan mereka dengan bijak.

Bagi mahasiswa, kemungkinan income atau pendapatan terbesar adalah dari uang saku yang diberikan oleh orang tua ataupun beasiswa yang mereka dapatkan setiap periodenya. Menurut Alexander dalam M Income atau pendapatan tidak hanya berasal dari gaji, tapi juga dapat berasal dari berbagai jenis pendapatan. Seperti bonus, tunjangan anak, tunjangan jaminan sosial, pensiunan, beasiswa, hibah, bunga, dividen dari tabungan, rekening, investasi, obligasi, pinjaman kepada orang lain, penjualan aset, dan pendapatan tambahan (seperti pengembalian pajak, sewa, royalti, dan hadiah).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Putu Kristina Dewi1, 2023) menyatakan bahwa bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak dapat memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis. (Pengaruh et al., 1809).

Dengan gaya hidup atau tren saat ini yang sealu ingin terlihat hedonis oleh orang lain membuat seseorang memksakan untuk berada pada posisi hedonis dengan membeli produk tanpa pertimbangan. Hal tersebut wajar dilakukan jika seseorang mempunyai pengendalian diri yang baik, namun permasalahan yang terjadi pada kebanyakan mahasiswa sekarang adalah kurangnya perhitungan dan pengendalian diri akibat tekanan gaya hidup yang hedonis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspa & Cholid, 2022) menyatakan gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Beda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizka Mukhlisiah, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Kuningan, karena mahasiswa lebih memliliki kebebasan dalam efektivitas pengelolaan keuangan pribadinya, pengaturan keuangan pribadinya ditentukan oleh dirinya sendiri, pengendalian diri yang baik dapat mencapai manajemen keuangan yang baik.

Menurut penulis, mahasiswa menghadapi berbagai masalah dalam pengelolaan keuangan yang baik, seringkali pendaptan yang dihasilnya lebih kecil daripada pengeluaran. Lingkungan juga menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam masalah ini. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk bisa mengelola keuangan pribadinya agar lebih mampu mengelola masalah keuangan yang dihadapinya.

Penelitian ini penting karena bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Kuningan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi".**

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalkah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa ?
3. Bagimana pengaruh gaya hidup terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa ?
4. Bagimanma pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yang menganalilis :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa.
2. Pengaruh pendapatan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa.
3. Pengaruh gaya hidup terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa.
4. Pengaruh literasi keuangan, pengaruh dan gaya hidup terhadap efektivitas pengelolaan keruanganm pribadi Mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya ada 2 macam, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan kajian mengeai Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap efektivitas Pengelolaan Keuangn Pribadi dengan baik.

1.4.2 Mnfaat Praktis

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis mengani Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi serta yang mempengaruhinya khususnya pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup.

2. Bagi masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bersifat penting dan dapat menjadi acuan mengenai efektivitas pengelolaan keuangan pribadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi referensi sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai efektivitas Pengelolaan Keuangan Pribadi.